

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sikap multikultural merupakan kemampuan seseorang untuk menerima, menghargai, dan beradaptasi dengan perbedaan budaya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan tinggi, sikap multikultural menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa, terutama mengingat keberagaman yang ada di Indonesia. Sikap ini mencakup penghargaan terhadap keberagaman, toleransi, serta inklusivitas dalam interaksi sosial.

Penelitian oleh Berry (2011) menunjukkan bahwa sikap multikultural dapat diperkuat melalui pengalaman interaksi sosial lintas budaya yang positif. Dalam lingkungan kampus, sikap multikultural sangat diperlukan untuk menciptakan suasana yang harmonis dan inklusif, terutama di tengah keragaman etnis dan budaya.

Universitas Negeri Jakarta sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia memiliki populasi mahasiswa yang beragam, baik dari segi etnis, budaya, maupun agama. Berdasarkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) tahun 2023, sekitar 40% mahasiswa Universitas Negeri Jakarta berasal dari luar Jabodetabek, mencerminkan heterogenitas etnis yang cukup tinggi. Keberagaman ini menciptakan lingkungan sosial yang kaya akan interaksi lintas budaya dan etnis, yang menjadi peluang sekaligus

tantangan dalam membentuk sikap multikultural mahasiswa.

Interaksi sosial antar-etnis menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi pembentukan sikap multikultural. Menurut Allport dalam *The Contact Hypothesis* (1954), interaksi positif antar-kelompok etnis dapat mengurangi prasangka dan meningkatkan sikap inklusif. Ward (2011) juga menekankan bahwa kontak sosial yang efektif dalam konteks multikultural dapat membentuk sikap yang lebih toleran dan mendukung keberagaman. Dalam lingkungan Universitas Negeri Jakarta, khususnya di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (PPKN FISH UNJ), interaksi antar-mahasiswa dari berbagai etnis terjadi baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Program studi ini, yang berfokus pada pendidikan nilai-nilai kebangsaan, menjadi wadah yang ideal untuk mengamati pengaruh interaksi sosial terhadap sikap multikultural mahasiswa.

Interaksi sosial antar-etnis di PPKN FISH UNJ memberikan ruang bagi mahasiswa untuk saling memahami dan menghargai keberagaman budaya. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa tantangan seperti prasangka atau stereotip antar-kelompok masih sering muncul. Hal ini menunjukkan perlunya kajian mendalam untuk memahami bagaimana interaksi sosial antar-etnis memengaruhi sikap multikultural mahasiswa. Keberagaman yang ada di lingkungan kampus dapat menjadi modal sosial yang berharga jika diiringi dengan interaksi yang positif, namun juga berpotensi menimbulkan konflik jika tidak dikelola dengan baik.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh interaksi sosial antar-etnis terhadap sikap multikultural mahasiswa PPKN FISH UNJ. Dengan mengkaji dinamika interaksi sosial mahasiswa dari berbagai etnis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana institusi pendidikan tinggi dapat mendukung integrasi sosial dan multikultural di Indonesia. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami peran interaksi sosial dalam pembentukan sikap toleran, inklusif, dan menghargai keberagaman di kalangan mahasiswa. Selain itu, Penelitian ini juga merupakan kembangan kajian keilmuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (*Civic Academic*) khususnya di perguruan tinggi program studi PPKN.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang tersebut, maka terdapat beberapa identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Keberagaman etnis mahasiswa PPKN FISH UNJ berpotensi menimbulkan interaksi sosial yang kaya namun berisiko memunculkan prasangka dan stereotip, serta kurangnya pemahaman lintas budaya yang dapat menghambat hubungan harmonis.
2. Kesenjangan Kajian, minimnya penelitian terkait pengaruh interaksi antar-etnis terhadap sikap multikultural mahasiswa khususnya mahasiswa PPKN FISH UNJ menjadi celah penelitian yang penting dikaji lebih dalam guna memperkaya khazanah keilmuan di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Populasi mahasiswa PPKN FISH UNJ mulai dari angkatan tahun 2021 sampai dengan angkatan tahun 2024
2. Menitik beratkan pada pengaruh interaksi sosial antar-etnis terhadap sikap multikultural.
3. Menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei untuk mengukur hubungan antara variabel interaksi sosial antar-etnis dan sikap multikultural mahasiswa.
4. Analisis terbatas pada konteks lingkungan kampus Universitas Negeri Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Mengacu pada pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh interaksi sosial antar-etnis terhadap sikap multikultural mahasiswa PPKN FISH UNJ, serta bagaimana variasi bentuk interaksi sosial antar-etnis yang terjadi di lingkungan akademik mahasiswa?”

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Secara Akademis: Memperkaya kajian literatur tentang interaksi antar-etnis dan sikap multikultural dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Hasilnya juga dapat menjadi rujukan bagi penelitian serupa.
2. Bagi Kampus: Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk memperkuat kebijakan inklusivitas dan program keberagaman yang mendukung interaksi antar-mahasiswa dari berbagai latar belakang etnis.
3. Bagi Masyarakat: Menyediakan wawasan tentang pentingnya interaksi sosial dalam menciptakan masyarakat yang inklusif dan menghargai keberagaman.

